

**PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
BERBASIS CLOUD BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN  
SEKARBELA**

**Widia Febriana<sup>1</sup>, Rizal Ramdani<sup>2</sup>, M.Naufal Giffari Effendy<sup>3</sup>, Frensen Adriandra<sup>4</sup>, I Gede  
Chee Haw Awidiya<sup>5</sup>, Baiq Yayi Vinastika<sup>6</sup>**  
Universitas Bumigora

Email: [widia@universitasbumigora.ac.id](mailto:widia@universitasbumigora.ac.id)<sup>1</sup>, [rizal@universitasbumigora.ac.id](mailto:rizal@universitasbumigora.ac.id)<sup>2</sup>,  
[stnoval777@gmail.com](mailto:stnoval777@gmail.com)<sup>3</sup>, [adriandrafrensen@gmail.com](mailto:adriandrafrensen@gmail.com)<sup>4</sup>, [cheehaww1@gmail.com](mailto:cheehaww1@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[baiq.vinastika@gmail.com](mailto:baiq.vinastika@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstrak** – Pelatihan pelaporan keuangan berbasis aplikasi cloud bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM di Kecamatan Sekarbela, Mataram, dalam meningkatkan pengelolaan keuangan usaha mereka. Program ini memberikan pemahaman pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan menggunakan teknologi cloud. Metode pelaksanaan meliputi observasi awal, pelatihan teknis, pendampingan, dan evaluasi keberlanjutan untuk memastikan penerapan materi oleh peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta. Sebagian besar peserta mampu membuat laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Beberapa peserta menggunakan laporan tersebut untuk mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR), menunjukkan bahwa laporan keuangan yang terstruktur dapat meningkatkan akses pembiayaan formal. Selain itu, keberlanjutan program didukung oleh forum diskusi pasca-pelatihan yang membantu peserta menyelesaikan kendala teknis dalam penerapan teknologi cloud. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas teknis peserta, tetapi juga mendorong transformasi digital di sektor UMKM. Kegiatan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menyediakan solusi inovatif yang berkelanjutan. Implementasi teknologi cloud terbukti efektif dalam memberdayakan UMKM untuk lebih bankable, feasible, dan mampu berkompetisi di era digital.

**Kata Kunci** : Pelatihan Keuangan, UMKM, Teknologi Cloud, Laporan Keuangan, Transformasi Digital.

## **PENDAHULUAN**

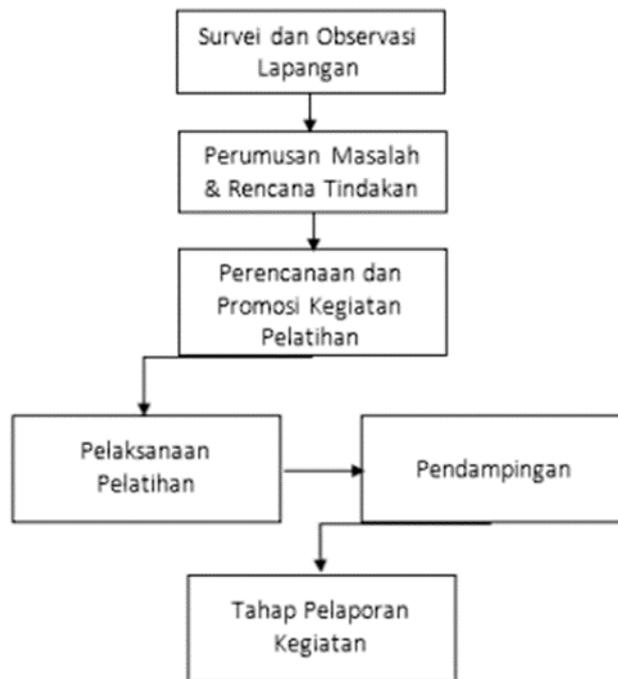
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM di bulan Maret 2021 mencapai 64,2 Juta pelaku UMKM dengan kontribusi sebesar 61,07% atau Rp. 8.573,89 triliun dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Kemenkeu, 2021). Kontribusi tersebut sangat signifikan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Salah satu permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM dalam pengembangan usahanya adalah masalah permodalan. Pandemi Covid 19 telah menumbangkan ebagian pelaku UMKM, sekitar 69,02% mengalami kesulitan permodalan (Kemenkeu, 2021). Pemerintah terus mendukung kesinambungan usaha dengan memberikan banyak insentif dan bantuan modal usaha. Akan tetapi, bantuan modal yang diberikan pemerintah dengan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah pencatatan keuangan.

Masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami ataupun belum memiliki metode pencatatan keuangan yang baik. Tim Dosen dari Program Studi Bisnis Digital Universitas Bumigora bekerjasama dengan Pihak Kecamatan Mataram memberikan pelatihan pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis cloud kepada komunitas UMKM. Cloud merupakan tempat penyimpanan informasi dan data yang dapat diakses melalui berbagai perangkat teknologi selama terhubung dengan jaringan internet (Bean, 2010). Sedangkan cloud accounting merupakan layanan perangkat lunak akuntansi yang disediakan oleh penyedia jasa (provider) dan dapat diakses melalui berbagai perangkat teknologi yang terhubung dengan jaringan internet (Dimitriu & Matei, 2014). Teknologi cloud accounting terbukti membantu akuntan dalam penyusunan laporan keuangan (Aini et al., 2019). Aplikasi berbasis cloud/mobile memiliki keunggulan diantaranya yaitu kemudahan akses, biaya yang murah, serta memiliki berbagai fitur tambahan lain yang dapat digunakan (Setiawan et al., 2020).

Penggunaan aplikasi berbasis cloud/mobile bagi pelaku UMKM ini berdasarkan pertimbangan bahwa pengguna internet di Indonesia sangat besar, sekitar 204,7 Juta pengguna internet di Indonesia per Januari 2022 (Annur, 2022). Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya permodalan dan akses lembaga keuangan. Ternyata, dari 56,5 juta UMKM, yang mendapatkan kredit sekitar 15,6 juta unit atau hanya 27,6 persen. Artinya, sekitar 40 juta UMKM, yang hampir semuanya tergolong usaha mikro, tidak pernah mendapatkan dukungan permodalan dari bank. Mereka-mereka yang tidak pernah mendapatkan kredit dari bank itu antara lain sebagian besar dari para petani, sebagian besar dari nelayan, tukang ojek, buruh bangunan, penjual warteg dan semacamnya. Mereka umumnya berusaha dengan memutar uang sendiri, uang pinjaman dari tetangga dan saudara, atau meminjam dari tengkulak dengan bunga mencekik leher. Kesulitan akses permodalan ini disebabkan karena tidak adanya pelaporan keuangan yang memadai sebagai salah satu syarat mendapatkan pendanaan. Pelaku UMKM hanya berfokus melaksanakan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa memperhatikan masalah perijinan dan administrasi. Pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan mutlak diperlukan sebagai salah satu syarat mendapatkan akses pendanaan tersebut bagi UMKM. Pengembangan teknologi dan aplikasi digital memberikan banyak pilihan aplikasi dalam pengelolaan keuangan untuk pelaku UMKM.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Prosedur kerja yang dilakukan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM yang ada di Sekarbela Mataram yaitu sebagai berikut:



Gambar 1  
Prosedur Kerja Pelaksanaan Pengabdian

1. Tahap Observasi Awal. Pada tahap ini kami melakukan survey dan interview kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram mengenai permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Kecamatan Sekarbela
2. Tahap perumusan masalah dan rencana tindakan
3. Tindak lanjut kegiatan, Promosi kegiatan dan kordinasi dengan mitra
4. Tahap Pelaksanaan: Melakukan pelatihan dan bimbingan kepada para pelaku UMKM yang dibina di kecamatan Sekarbela yaitu mensosialisasikan betapa pentingnya pencatatan keuangan, kemudian diberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan
5. Tahap Pendampingan: Tim dosen memfasilitasi pelaku UMKM yang ingin melanjutkan proses pembuatan laporan keuangan usahanya dengan membuka forum diskusi untuk implementasi materi yang sudah didapat peserta, serta mendiskusikan permasalahan yang dihadapi.
6. Tahap akhir melakukan pelaporan hasil pelaksanaan progam Pengabdian Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pelaporan keuangan berbasis aplikasi cloud bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sekarbela, Mataram, telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan peserta. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM hanya memahami pencatatan sederhana yang terbatas pada pemasukan dan pengeluaran. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, serta kaitannya dengan keberlanjutan usaha mereka.



Gambar 1.

Pelatihan ini juga berhasil membekali peserta dengan kemampuan praktis dalam menggunakan aplikasi berbasis cloud untuk mencatat dan menyusun laporan keuangan. Sebagian besar peserta mampu menghasilkan laporan keuangan yang mencakup elemen-elemen penting seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi berbasis cloud dapat diimplementasikan dengan efektif meskipun tingkat pendidikan peserta beragam.

Selain meningkatkan kemampuan teknis, pelatihan ini mendorong pelaku UMKM untuk lebih percaya diri dalam mengakses pendanaan dari lembaga keuangan. Beberapa peserta mulai memanfaatkan laporan keuangan hasil pelatihan sebagai dokumen pendukung dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan hasil nyata berupa persetujuan kredit yang diterima oleh beberapa pelaku usaha. Hal ini membuktikan bahwa pelaporan keuangan yang baik dapat membuka akses yang lebih luas terhadap sumber pembiayaan formal.

Kegiatan pendampingan pasca-pelatihan juga menunjukkan efektivitasnya dalam mendukung implementasi materi yang telah diajarkan. Forum diskusi menjadi sarana penting bagi peserta untuk menyelesaikan kendala teknis yang mereka hadapi, sekaligus memastikan keberlanjutan praktik pengelolaan keuangan berbasis digital. Dengan adanya dukungan tersebut, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dorongan untuk terus mengembangkan praktik terbaik dalam manajemen keuangan mereka.



Gambar 2.

Hasil dari kegiatan ini menegaskan bahwa teknologi digital, seperti aplikasi berbasis cloud, merupakan solusi yang relevan untuk tantangan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM. Dengan penerapan yang tepat, teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas pengelolaan keuangan. Lebih jauh, kegiatan ini memperkuat peran pengabdian masyarakat sebagai jembatan antara pengetahuan akademik dan kebutuhan praktis masyarakat, khususnya dalam konteks pemberdayaan ekonomi. Dampaknya yang positif tidak hanya dirasakan secara langsung oleh pelaku UMKM, tetapi juga menjadi kontribusi penting dalam mendorong transformasi digital di sektor usaha kecil dan menengah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pelaporan keuangan berbasis aplikasi cloud, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Sebelum pelatihan, keterbatasan pemahaman mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi salah satu penghambat utama keberlanjutan usaha UMKM. Namun, melalui pelatihan ini, peserta berhasil memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan mampu mengaplikasikan teknologi berbasis cloud dalam menyusun laporan keuangan.

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis peserta, tetapi juga mendorong perubahan sikap yang positif, terutama dalam keberanian untuk mengakses sumber pembiayaan formal seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Keberhasilan beberapa peserta dalam mendapatkan akses kredit menunjukkan bahwa laporan keuangan yang terstruktur dapat menjadi kunci pembuka akses modal yang lebih luas. Selain itu, keberlanjutan program ini didukung dengan adanya pendampingan pasca-pelatihan yang membantu peserta mengatasi kendala teknis, sehingga implementasi materi pelatihan dapat terus dilakukan.

Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa penerapan teknologi digital seperti aplikasi berbasis cloud merupakan solusi yang efektif dan praktis dalam mengatasi tantangan manajerial yang dihadapi pelaku UMKM. Dampak positif yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan kapasitas individu peserta, tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam mendorong transformasi digital dan pemberdayaan ekonomi di sektor UMKM. Kegiatan ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan solusi inovatif yang berkelanjutan untuk pembangunan ekonomi berbasis komunitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, N., et al. (2019). Teknologi cloud accounting terbukti membantu akuntan dalam penyusunan laporan keuangan.
- Annur, C. M. (2022). Pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta pada Januari 2022.
- Bean, J. (2010). Definisi dan konsep cloud sebagai tempat penyimpanan informasi dan data yang terhubung jaringan internet.
- Dimitriu, O., & Matei, M. (2014). Layanan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud untuk akuntansi modern.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu). (2021). Data statistik UMKM di Indonesia, termasuk dampaknya pada PDB dan tantangan permodalan.
- Nedsal, et al. (2013). Perlunya partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam meningkatkan praktik akuntansi UMKM.
- Rahmawati, A., & Okatviani, W. (2017). Sosialisasi dan pelatihan pelaporan keuangan sesuai standar ETAP untuk UMKM di Kuningan, Jawa Barat.
- Setiawan, D., et al. (2020). Keunggulan aplikasi berbasis cloud/mobile dalam pengelolaan keuangan.